

Hakiman | Aminuddin
Wisnu Agung Saputro
Siti Ana Safiroh

**MERDEKA
BELAJAR**
DALAM PERSPEKTIF
AL-QUR'AN

MERDEKA BELAJAR

DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Hakiman

Aminuddin

Wisnu Agung Saputro

Siti Ana Safiroh



Merdeka Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an

Penulis:

Hakiman
Aminuddin
Wisnu Agung Saputro
Siti Ana Safiroh

Desain Cover: Ahmad Bukhori

Editor: Muhammad Luthfi Hamdani

ISBN: 978-623-8067-79-4

Layouter: Lailatul Nur Ula

Cetakan Pertama: April, 2026

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm

Jumlah Halaman: vi + 147 halaman

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026

by Penerbit Indonesia Imaji

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT INDONESIA IMAJI

(Grup CV. Indonesia Imaji)

Jalan Sumbing Raya, Griya Rosari Indah, E6, Mojosongo, Jebres, Surakarta (57127)

Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021

Website: www.indonesiaimaji.com

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JUDUL DAN	Merdeka belajar dalam perspektif Al-Qur'an / penulis, Hakiman, Aminuddin,
PENANGGUNG JAWAB	Wisnu Agung Saputro, Siti Ana Safiroh
EDISI	Cetakan pertama, April 2026
PUBLIKASI	Surakarta : CV. Indonesia Imaji, 2026
DESKRIPSI FISIK	vi, 157 halaman ; 23 cm
IDENTIFIKASI	ISBN 978-623-8067-79-4
SUBJEK	Pendidikan Islam
KLASIFIKASI	297.77 [23]
PERPUSNAS ID	https://isbn.perpusnas.go.id/bo-penerbit/penerbit/isbn/data/view-kdt/1373204

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul *“Merdeka Belajar dalam Perspektif Al-Qur’an”* ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk mengkaji dan memahami konsep Merdeka Belajar dari sudut pandang Al-Qur’an sebagai sumber utama ajaran Islam. Dalam dinamika pendidikan modern, konsep merdeka belajar hadir sebagai respons terhadap kebutuhan akan pembelajaran yang lebih humanis, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Namun demikian, nilai-nilai kebebasan dalam belajar sejatinya telah lama menjadi bagian dari ajaran Islam, yang menekankan pentingnya pencarian ilmu, pengembangan potensi, serta penggunaan akal secara optimal.

Melalui buku ini, penulis berusaha mengaitkan konsep Merdeka Belajar dengan nilai-nilai Qur’ani, khususnya yang terkandung dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31 dan Q.S. Az-Zumar ayat 9. Kedua ayat tersebut memberikan landasan teologis mengenai pentingnya pengetahuan, kebebasan berpikir, serta perbedaan tingkat pemahaman manusia sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat memberikan kontribusi pemi-

kiran dalam pengembangan pendidikan Islam yang lebih inklusif, adaptif, dan relevan dengan tantangan zaman.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, mahasiswa, peneliti, serta semua pihak yang peduli terhadap pengembangan pendidikan, khususnya dalam perspektif Islam.

Sukoharjo, Maret 2026

Penulis



PENGANTAR PENERBIT

Penerbit Indonesia Imaji dengan bangga menghadirkan buku *Merdeka Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an* sebagai bagian dari kontribusi intelektual dalam merespons dinamika pendidikan nasional yang terus berkembang. Implementasi Kurikulum Merdeka menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak hanya adaptif dan inovatif, tetapi juga memiliki landasan nilai yang kuat. Buku ini hadir untuk menjembatani kebutuhan tersebut dengan menghadirkan perspektif keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an.

Perkembangan wacana Merdeka Belajar di Indonesia menunjukkan adanya pergeseran paradigma menuju pembelajaran yang lebih humanis, berpusat pada peserta didik, dan mendorong kemandirian berpikir. Namun demikian, kajian yang mengaitkan konsep ini dengan nilai-nilai teologis masih relatif terbatas. Buku ini memberikan kontribusi penting dengan menghubungkan prinsip-prinsip pendidikan modern dengan ajaran Al-Qur'an, sehingga memperkaya diskursus pendidikan Islam yang kontekstual dan relevan.

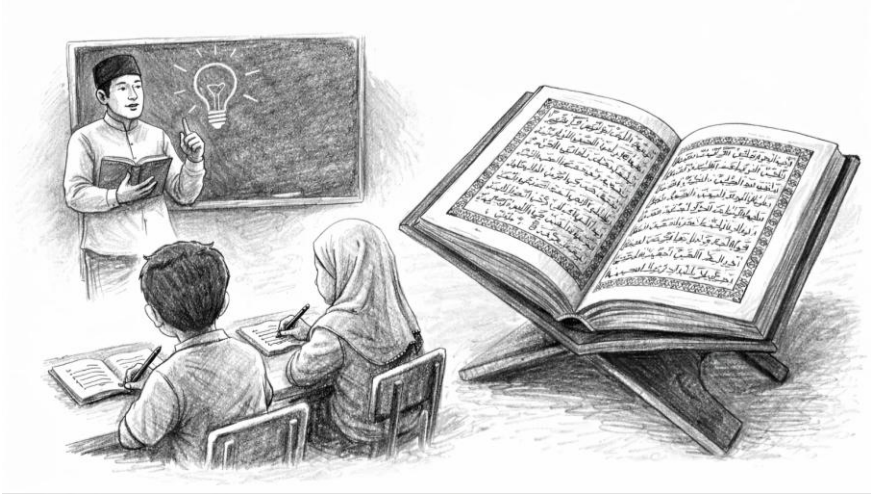
Kami menilai bahwa buku ini tidak hanya menawarkan pemahaman konseptual, tetapi juga menghadirkan refleksi yang mendalam mengenai makna kebebasan belajar dalam perspektif Islam. Pembaca diajak untuk melihat bahwa pengembangan potensi manusia, penggunaan akal, dan pencarian ilmu merupakan bagian integral dari ajaran Qur'ani. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat bagi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PENGANTAR PENERBIT	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Al-Qur'an dan Konsep Merdeka.....	1
B. Problematika Kurikulum	4
BAB 2 KURIKULUM	9
A. Kurikulum Merdeka.....	9
BAB 3 SURAT AL-BAQARAH DAN AZ-ZUMAR.....	21
A. Surat Al-Baqarah Ayat 31	21
B. Surat Az-Zumar Ayat 9	29
BAB 4 MERDEKA BELAJAR DALAM QS. AL-BAQARAH.....	35
A. Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31	35
B. Penjelasan Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 31	48
BAB 5 MERDEKA BELAJAR DALAM QS. AZ-ZUMAR	65
A. Teks Ayat dan Terjemahan Surat Az-Zumar Ayat 9	65
B. Penjelasan Tafsir Surat Az-Zumar Ayat 9.....	74
BAB 6 MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN	
SURAT AL- BAQARAH.....	89
A. Konsep Merdeka Belajar dalam QS. Al-Baqarah Ayat 31.....	89

BAB 7 MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN
SURAT AZ-ZUMAR.....115
A. Merdeka Belajar dalam QS. Az-Zumar Ayat 9115
DAFTAR PUSTAKA142



BAB 1

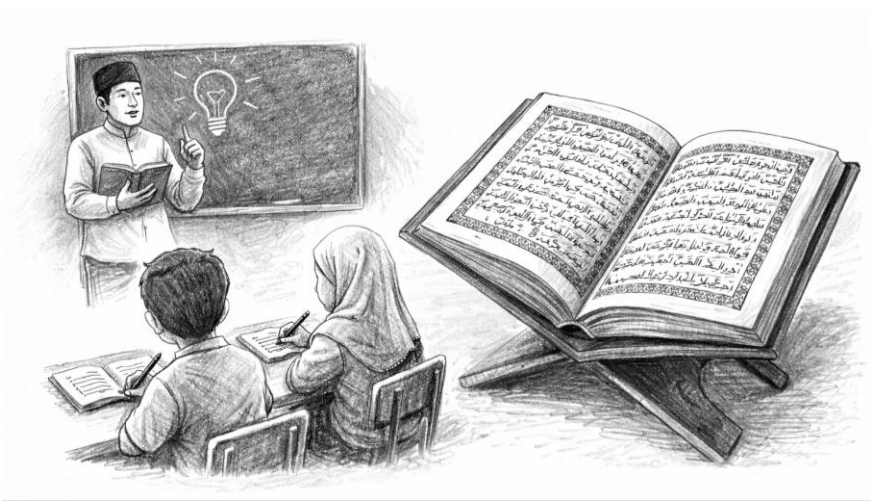
PENDAHULUAN

A. Al-Qur'an dan Konsep Merdeka

Setelah 78 tahun menjajah, Indonesia sekarang merdeka. Akibatnya, warga negara Indonesia harus memanfaatkan kemerdekaan ini untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhannya sebagai warga negara, termasuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan bukan sekadar kewajiban; itu adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh warga negara dan umat Islam di Indonesia khususnya.

Rasulullah pernah bersabda yang diriwayatkan Al-Thabrani dalam kitabnya *Mu'jam al-Kabir li al-Tabrani* yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ الْمُنْدَرِ الْقَزَّازُ، وَالْحُسَيْنُ بْنُ إِسْحَاقَ التُّسْتَرِيُّ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْهَدَيْلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحِمَايِيُّ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيُّ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ أَبِي سَلِيمَانَ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. (رواه الطبراني)



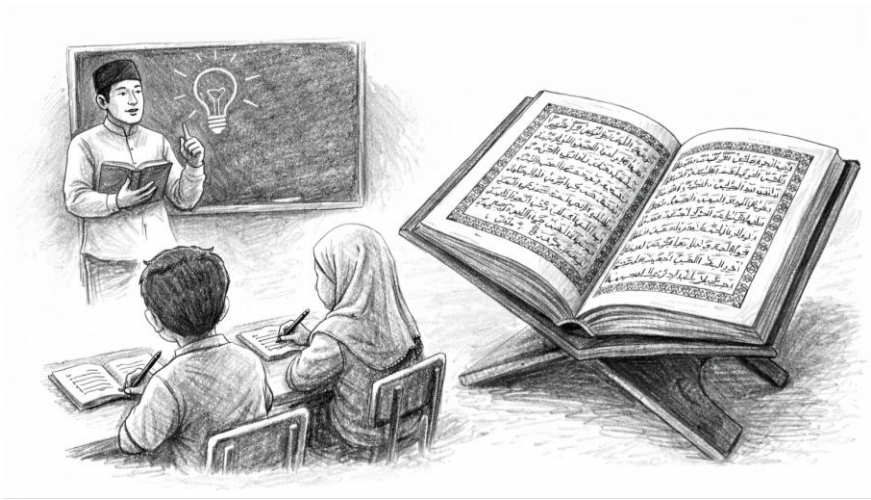
BAB 2

KURIKULUM

A. Kurikulum Merdeka

Pendidikan telah ada sejak sebelum manusia mengenal tulisan. Sederhananya, didefinisikan sebagai proses pertukaran budaya yang mencakup berbagai sistem, termasuk pengetahuan, bahasa, religi, dan lainnya. Masyarakat saat ini belum memiliki konsep sistematis tentang kehidupan karena pendidikan sekarang sangat spesifik untuk mendidik anak untuk dapat hidup. Hal ini akan menyebabkan pendidikan menjadi semakin berkembang dan lebih kompleks seiring perkembangan zaman (Farihurromadhon, 2022).

Pendidikan di Indonesia sendiri telah mengalami perubahan yang sangat pesat dan signifikan sehingga menjadi semakin kompleks. Jika dilihat dari perspektif sejarah, kurikulum ini

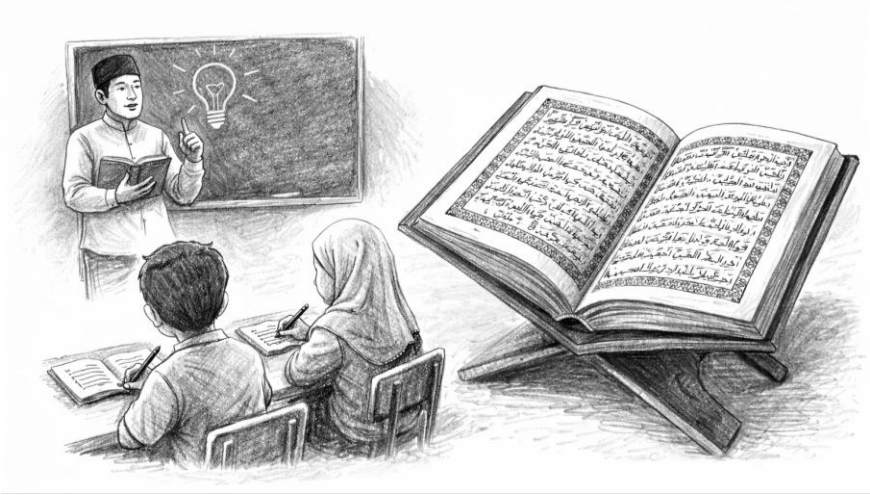


BAB 3

SURAT AL-BAQARAH DAN AZ-ZUMAR

A. Surat Al-Baqarah Ayat 31

Surat Al-Baqarah (سورة البقرة), adalah Surat kedua dalam Al-Qur'an setelah Surat Al-Fatihah dan sebelum Surat Ali-Imran yang memiliki arti "Sapi betina". Surat Al-Baqarah menduduki Surat pertama yang terpanjang di dalam yang terdiri dari 286 ayat, dilanjutkan yang kedua adalah Surat Al-A'raf dengan 206 ayat, lalu dilanjutkan dengan Surat Ali-Imran dengan 200 ayat, dan setelah itu baru Surat yang lainnya hingga yang terpendek adalah Surat Al-Kautsar di dalam Al-Qur'an.



BAB 4

MERDEKA BELAJAR DALAM QS. AL-BAQARAH

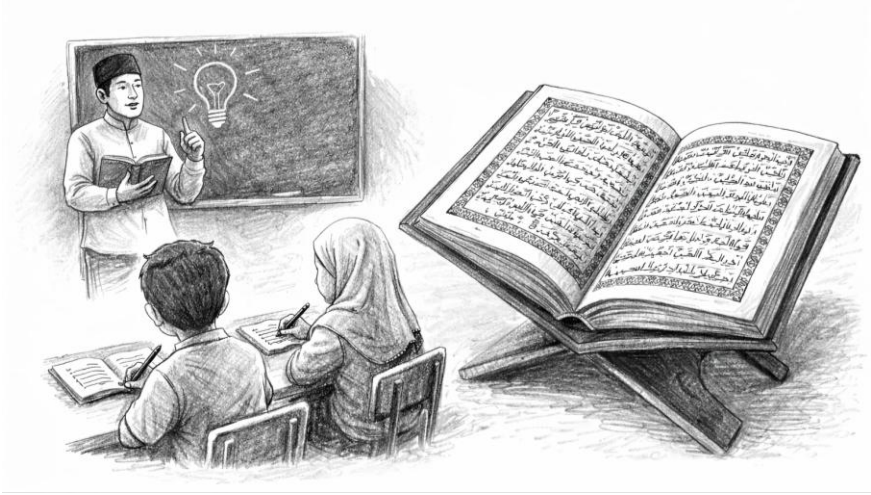
A. Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 31

Berikut Adalah kutipan dari QS. Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda), semuanya. Kemudian Allah memperlihatkan kepada malaikat-malaikat-Nya, lalu Allah berfirman: 'Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda itu, jika kamu memang orang-orang yang benar.'" (Al-Baqarah:31)

Adapun *tafsir mufradat* Surat Al-Baqarah Ayat 31 adalah sebagai berikut:



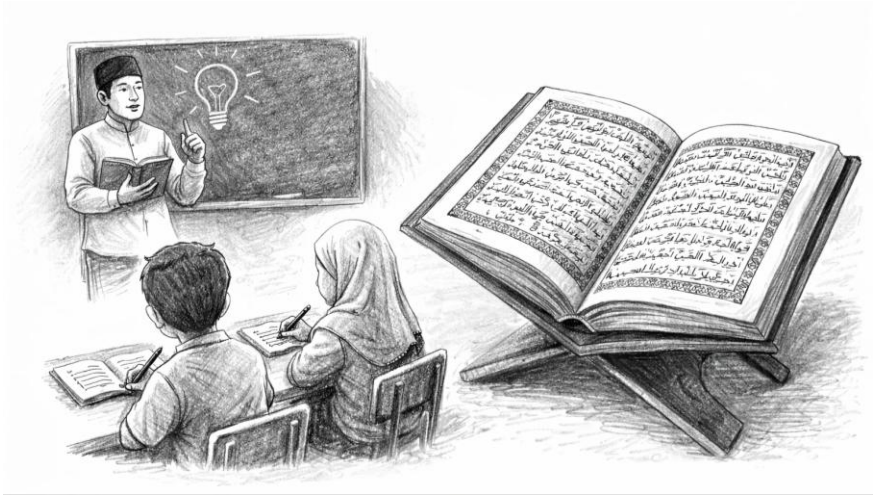
BAB 5

MERDEKA BELAJAR DALAM QS. AZ-ZUMAR

A. Teks Ayat dan Terjemahan Surat Az-Zumar Ayat 9

أَمْ مَنْ هُوَ قُنُوتٌ عِندَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: ‘Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’ Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (QS. Az-Zumar ayat 9).



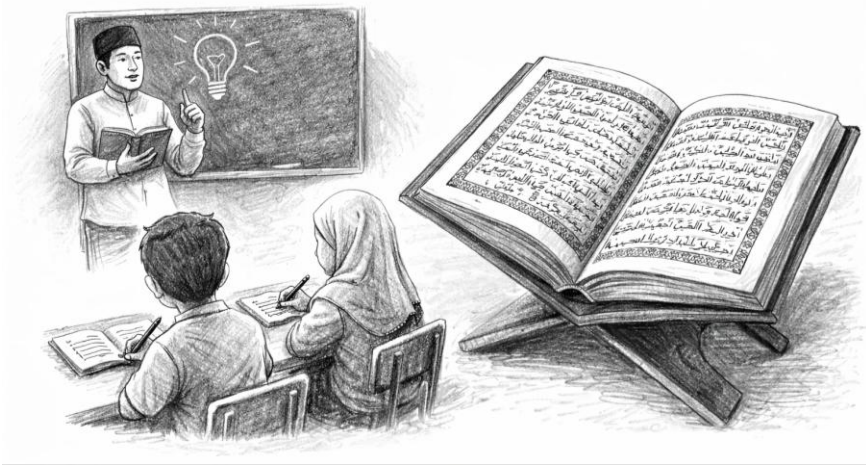
BAB 6

MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN SURAT AL-BAQARAH

A. Konsep Merdeka Belajar dalam QS. Al-Baqarah Ayat 31

Dalam beberapa ragam tafsir, untuk memperoleh penjelasan ayat ini terdapat beberapa bagian kalimat dalam beragam tafsir yang dapat menunjukkan adanya keterkaitan dan dapat dihubungkan dengan beberapa konsep merdeka belajar. Dalam Al-Qur'an Allah swt Berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31 yang bunyinya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ



BAB 7

MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN SURAT AZ-ZUMAR

A. Merdeka Belajar dalam QS. Az-Zumar Ayat 9

Dalam memahami ayat ini diperlukan beberapa ragam tafsir supaya tidak salah dalam penafsiran. Untuk memperoleh penjelasan beberapa konsep merdeka belajar dari Q.S Az-Zumar ayat 9 terdapat beberapa bagian kalimat dalam beragam tafsir yang dapat menunjukkan adanya keterkaitan dan dapat dihubungkan dengan beberapa konsep merdeka belajar. Dalam Al-Qur'an Allah swt Berfirman dalam Q.S Az-Zumar ayat 9 sebagaimana berikut:



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahali, Imam Jamaluddin, dan Imam Jalalddin As-Suyuthi. 2017. *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Sinar Baru Aglesindo.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1987. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Mesir: PT.Karya Toha Putra.
- Al-Thabari. 1984. *Jami' al-Bayan fi tafsir al-Qur'an*. Beirut Lebanon: Dar al-Fikr.
- Alnia, Dela Khoirul. 2020. "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* 95-101.
- Aprilia, Anita, dan Bety Mauli Rosa. 2021. "Konsep Merdeka Belajar Dalam Pespektif Pendidikan Islam (Sebuah Kajian Historis)." *Tarbiyya: Indonesian Journal of Islamic Education* 159-168.
- Arif, Mahmud, dan Muftahatus Sa'adah. 2022. "Metode Pendidikan Anaka Dalam Surat Az-Zumar Ayat 8-9." *Arfannur : Journal Of Islamic Education* 75-84.
- Arifin, Syamsul, Nurul Abidin, dan Fauzan Al Anshori. 2021. "Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasat : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 65-78.
- Aspahani, Eri. 2019. *Implementasi Pendidikan Holistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Gita Bangsa Panongan Tangerang*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Asy-Syamilah. 1987. *Mu'jam al-Kabir li al-Tabari*.
- Bakar, Abu. 2022. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Al-Qur'an." *Modeling : Jurnal Program Studi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya* 221-233.

- Baidurus, Ali. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Surat Al-Baqarah ayat 45-46*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Billah, Muhammad Erfan Muktasim, dan Suwardi. 2021. "Merdeka belajar dalam perspektif islam." *Jurnal Tinta* 51-60.
- Cahaya. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digital." *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* 1-20.
- Cawidu, Harifudin. 1991. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Chotimah, Khusnul. 2023. *Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Dengan Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Dewi, Diandra Arintia. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Berbagi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Dwi Fajri Muhammad Darmawan', Eko Subiantoro, Helmi Aziz. 2023. "Implikasi Pendidikan dari QS. Az-Zumar Ayat 9-10 tentang Taat dan Bertakwa Kepada Allah terhadap Upaya Pembinaan Akidah dan Akhlak." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 28-36.
- Farihurromadhon, Syamsudin. 2022. *Konsep merdeka belajar perspkif pendidikan islam dalam kitab At-Tahrir Wa Al-Tanwir karya Ibnu 'Asyur*. Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Fauzan, Farhan Ahmad. 2021. "Implikasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Perspektif Q.S Al-Baqarah ayat 83." *Atthulab : Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 88-102.
- Fridiyanto, dkk. 2022. *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Malang: Literasi Nusantara Aabadi.
- Hakiman, Noor Alwiyah, Bayu Iskandar. 2020. "Akhlak Terhadap Santri yang Tersirat dalam Surat Al-Kahfi (18:60-82) ." *Shahih Journal of Islamicate Multidisiplinary* 2527-8126.
- Hamka. 2021. *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani.

MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Di tengah transformasi sistem pendidikan nasional termasuk implementasi Kurikulum Merdeka belajar, muncul kebutuhan mendasar untuk mengaitkan konsep tersebut dengan nilai-nilai filosofis dan spiritual yang lebih mendalam. Buku Merdeka Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an hadir sebagai respons atas urgensi tersebut, dengan menawarkan pendekatan yang mengintegrasikan kebebasan belajar dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam Islam. Penulis menegaskan bahwa gagasan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pengembangan potensi, serta kebebasan berpikir sejatinya telah lama tertanam dalam ajaran Al-Qur'an, sehingga relevan untuk dikontekstualisasikan dalam praktik pendidikan masa kini.

Dalam beberapa tahun terakhir, diskursus mengenai merdeka belajar di Indonesia semakin berkembang, baik dalam ranah kebijakan, praktik pendidikan, maupun kajian akademik. Berbagai temuan menunjukkan bahwa pendekatan ini mendorong kreativitas, kemandirian belajar, dan diferensiasi pembelajaran. Namun, kajian yang secara khusus mengaitkan merdeka belajar dengan landasan teologis Islam, khususnya perspektif Al-Qur'an, masih relatif terbatas. Buku ini mengisi kekosongan tersebut dengan menghadirkan analisis yang menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan konsep pendidikan modern, sehingga memperkaya khazanah pemikiran pendidikan Islam di Indonesia.

Melalui pembahasan yang sistematis dan reflektif, buku ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan konsep Merdeka belajar dalam perspektif keislaman. Pembaca diajak untuk memahami bahwa kebebasan belajar bukanlah konsep yang lepas dari nilai, melainkan bagian dari upaya memuliakan akal, memperluas pengetahuan, dan mengembangkan potensi manusia secara utuh. Buku ini menjadi referensi yang relevan bagi pendidik, mahasiswa, peneliti, serta praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya inovatif dan adaptif, tetapi juga berakar pada nilai-nilai Qur'ani yang kokoh.



PENERBIT INDONESIA IMAJI
Anggota IKAPI No. 292/JTI/2021

@indonesiamaji
indonesiamaji.com

ISBN 978-623-8067-79-4



9 786238 067794